

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. 2022. *Passolo Dalam Pernikahan Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Padaelo Kabupaten Parigi Moutong)*. Tesis. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Afdaliah, R., Gassing, Q. dan Tahir, H. 2023. Tinjauan Hukum Islam terhadap Dui Passolo Pada Perkawinan Masyarakat Bugis Soppeng. *Qadauna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Keluarga Islam*. 4(2): 321-336.
- Andayani, S., Chusniyah, T., Tantiani, FF. dan Eva, N. 2022. Kontrak Psikologis Karyawan HR Center Pada PT Telekomunikasi Indonesia Witel Jatim Selatan. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*. 13(02): 289-305.
- Aryhani, D. 2020. *Doi Passolo Dalam Walimah Perkawinan (Studi Kelurahan Tanete, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone)*. *Skripsi*. IAIN Bone.
- Creswell, J.W. 2015. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih Di Antara Lima Pendekatan*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Defriansyah, A. Holilulloh, H. dan Yanzi, H. 2014. Persepsi Ibu-ibu Terhadap Budaya Pamrih. *Jurnal Kultur Demokrasi*. 2(6): 1-14.
- Hafid, A. 2020. Tallasa Kamase-Masea; Pesan Leluhur Orang Kajang. URL: <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbsulsel/tallasa-kamase-masea-pesan-leluhur-orang-kajang/>. Diakses Tanggal 01 Agustus 2023.
- Koentjaraningrat. 2019. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nugroho, Qoswan Indraprastanti Pramudian. 2018. Resiprositas Dalam Tradisi Nyumbang (Studi Kasus Ibu Rumah Tangga Ekonomi Menengah Ke Bawah Di Perkotaan). *Skripsi*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Marzali, A. 2012. *Antropologi Dan Kebijakan Publik*. Edisi ke-1. Kencana. Jakarta.
- Masithoh, N.D. dan Kartono, M.W.D.T., 2013. Pergeseran Resiprositas (Studi Etnografi Pergeseran Tentang Sumbangan Perka Di Masyarakat Brosongka Kecamatan Bondosari, Kabupaten Sukoharjo). *Journal Analisa Sosiologi*. 2(1): 81-91.
- Mauss, M. 1925. *The Gift: Form and Reason for Exchange in Archaic Societies*. Cohen & West Ltd. London.
- Nugroho, A.A. 2012. Studi Deskriptif Tentang Kontrak Psikologis Pada Karyawan Kontrak Bagian Marketing di PT Nasmoco Purwokerto. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Purwokerto.
- Pramudian N.Q.I., Kutaneegara, P.M. 2018. Resiprositas Dalam Tradisi Nyumbang (Studi Kasus Ibu Rumah Tangga Ekonomi Menengah Ke Bawah Di Perkotaan). *Skripsi*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

- Ramadhana, S. 2021. *Massolo'* : Resiprositas Pada Masyarakat Desa Congko Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. *Journal Of Anthopology*. 3 (1): 1-10.
- Sanjati, W. 2017. Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Doi Passolo Pada Acara Adat Kalomba Di Desa Bonto Baji kecamatan Kajang kabupaten Bulukumba. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Siddiq, M. dan Hartini, S. 2019. Etnografi Sebagai Teori Dan Metode. KORDINAT: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam. 18(1):1-26.
- Sulistiobudi, R.A. 2017. Psychological Contract Sebagai Alternatif dalam Meninjau Pemenuhan Harapan Akademik di Perguruan Tinggi. Psikodimensia. 16(1): 62-71. Available at: <https://doi.org/10.24167/psiko.v16i1.947>.
- Syukur, M. 2020. Resiprositas Dalam Daur Kehidupan Masyarakat Bugis. *Jurnal Neo Societal*. 5 (2):99-111.
- Syukur, M. 2020. Resiprositas Dalam Daur Kehidupan Masyarakat Bugis. *Jurnal Neo Societal*. 5(2): 99-111.
- Widyastuti. 2011. Tradisi Langkahhan Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi di Dusun Ngiringin, Desa Jatipurwo, Kecamatan Jatipuro, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Malang. Malang.

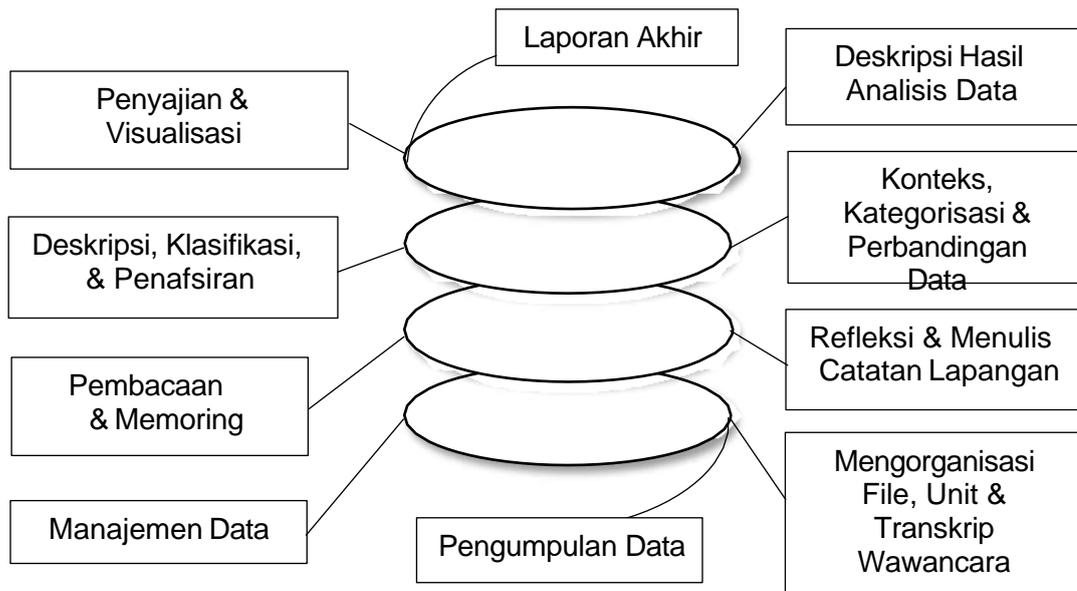
LAMPIRAN

Lampiran 1: Bukti-Bukti Pendukung Kegiatan

1.1 Lampiran Pendukung Data Riset

Lampiran ini berisi metode analisis data secara lengkap dan data tambahan riset yang tidak cukup dimuat dalam halaman inti laporan kemajuan.

1.1 Teknik Analisis Data Model Spiral



(Gambar 1 Lampiran 1.2 Teknik Analisis Data Oleh Creswell 2015)

1.2 Bentuk Pergeseran Tradisi Passolo

(Tabel Lampiran 1 1.2 Bentuk Pergeseran Tradisi Passolo)

Kondisi Ideal	Bentuk Perubahan
Pemberian sukarela	Pemberian yang dipaksakan
Tolong-menolong	Ajang gengsi
Meringankan beban pemilik hajatan	Investasi untuk penyelenggara hajatan
Untuk hajatan aqiqah dan pernikahan	Hampir semua hajatan
Berupa pemberian makanan	Berubah menjadi uang
Pemberian sesuai kemampuan	Pemberian wajib dikembalikan

1.2.1 Potensi Hasil Memuat Isi Rekomendasi Policy Brief

Berikut bentuk implikasi rekomendasi kami dalam upaya meminimalisir yang negatif secara rinci:

1. Untuk Pemerintah Desa dan Pemangku Adat
Merumuskan aturan adat terkait penentuan maksimal nominal pemberian *passolo*, menentukan hajatan tertentu yang bisa dihadirkan tradisi *passolo* serta menguatkan kembali nilai-nilai luhur dari tradisi *passolo* yang telah memudar.
2. Kantor Urusan Agama (KUA)
Melakukan sosialisasi terkait dampak dari pernikahan usia dini kepada orang tua dan anak serta penegakan kembali regulasi tentang aturan umur yang diperbolehkan melaksanakan pernikahan agar tujuan pernikahan karena *passolo* pada anak dibawah umur bisa diredam.
3. Untuk Dinas Pendidikan Kabupaten Bulukumba
Dibutuhkan penanaman nilai-nilai asli dari tradisi *passolo* dalam kurikulum merdeka belajar di berbagai tingkat pendidikan sebagai upaya preventif. Selain itu juga dibutuhkan sosialisasi yang lebih masif untuk para orang tua tentang pentingnya pendidikan bagi anak.
4. Untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba.
Menemukan persolan kesehatan pada masyarakat yang berkorelasi signifikan dengan aspek sosial dan budaya, sehingga menemukan penyelesaian masalah yang lebih tepat pada sasaran. Contohnya pencegahan.

1.2.2 Daftar Nama Informan Riset

(Tabel Lampiran 2Daftar Nama Informan Riset)

Informan Riset				
No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Status
1	Informan 1	Laki-laki	38 tahun	Kepala Desa
2	Ammatoa	Laki-laki	Tidak diketahui	Kepala Adat
3	Informan 3	Laki-laki	45 tahun	Tokoh Adat
4	Informan 4	Perempuan	30 tahun	Ketua PKK
5	Informan 5	Laki-laki	32 tahun	Masyarakat
6	Informan 6	Perempuan	25 tahun	Masyarakat
7	Informan 7	Perempuan	36 tahun	Masyarakat
8	Informan 8	Perempuan	12 tahun	Masyarakat
9	Informan 9	Perempuan	23 tahun	Masyarakat
10	Informan 10	Perempuan	33 tahun	Masyarakat
11	Informan 11	Perempuan	30 tahun	Masyarakat
12	Informan 12	Perempuan	30 tahun	Masyarakat

1.2.3 Pedoman Wawancara

(Tabel Lampiran 3 1.2.3 Pedoman Wawancara)

No	Topik	Informasi Lanjutan	Metode	Informan
1	Bagaimana tradisi <i>passolo</i> mengalami pergeseran nilai	Bagaimana sejarah awal <i>passolo</i> ?	Wawancara Mendalam	Kepala Desa dan
		Berapa nominal <i>passolo</i> pada awalnya?		Tokoh Adat
		Apa saja hal-hal yang menyebabkan pergeseran nilai dan fungsi tradisi <i>passolo</i> ?		
		Apa fungsi hadirnya kegiatan <i>passolo</i> di acara pesta?		
		Apakah tinggi rendahnya status seseorang mempengaruhi nominal <i>passolo</i> ?		
		Apakah pernah merasakan bahwa <i>passolo</i> sekarang ini Memiliki nominal yang tinggi? Apa penyebab sehingga <i>passolo</i> kini nilai nominalnya sangat besar?		
		Bagaimana pandangan anda terkait perubahan jumlah nominal <i>passolo</i> yang semakin meningkat nominalnya?		
		Apakah perubahan nilai dan fungsi <i>passolo</i> mempengaruhi integritas masyarakat?		
		Apakah ada perlawanan terhadap pergeseran nilai dan fungsi ini serta nominal <i>passolo</i> yang semakin tinggi?		

2	Bagaimana Masyarakat Melakukan Penilaian (penentuan) nilai terhadap Pengembalian pemberian?	Selain uang, jenis barang apa yang bisa digunakan oleh masyarakat untuk dijadikan <i>passolo</i> ?	Wawancara Mendalam	Masyarakat
		Apakah <i>passolo</i> uang harus dibalas dengan <i>passolo</i> uang?		
		Antara uang dan beras, yang mana lebih membantu Masyarakat untuk memberikan <i>passolo</i> ke acara pesta?		
		Bagaimana cara menentukan jumlah <i>passolo</i> bagi mereka yang pertama kali memberi <i>passolo</i> ke acara pesta?		
		Bagaimana cara menentukan jumlah pengembalian <i>passolo</i> ?		
		Bagaimana cara menentukan jumlah beras yang diberikan ke pemilik pesta?		
		Jika pernah menerima beras, namun hendak mengembalikan dengan berupa uang, bagaimana cara menentukan jumlah nominal uangnya ?		
		Apakah ada proses negosiasi antara pemberi dengan penerima <i>passolo</i> pada saat pesta?		
3	Menganalisis sejauh mana sanksi sosial yang diberikan kepada masyarakat	Apakah ada aturan mengatur nominal <i>passolo</i> ?	Wawancara Mendalam	Tokoh Adat, Kepala Desa dan Masyarakat
		Apakah pengembalian <i>passolo</i> dapat dilakukan secara bertahap atau dicicil?		

	yang tidak mengembalikan uang <i>passolo</i> ?	Apakah ada toleransi waktu yang diberikan kepada seseorang untuk mengembalikan <i>passolo</i> ?		
		Apakah alasan seseorang sehingga tidak membalas pemberian <i>passolo</i> ?		
		Apakah uang <i>passolo</i> wajib dibalas dengan nominal yang sama?		
		Apakah terdapat sanksi sosial jika seseorang tidak memberi dan membalas <i>passolo</i> ?		
		Apakah saja jenis-jenis sanksi sosial yang diterapkan dan bagaimana sanksi itu dijalankan?		
		Siapa yang menentukan sanksi sosial yang diberikan?		
		Apakah tujuan dari sanksi sosial tersebut?		
		Bagaimana sanksi sosial mempengaruhi kehidupan dan interaksi sosial seseorang yang tidak mengembalikan uang <i>passolo</i> ?		
		Bagaimana dampak ketika seseorang diberikan sanksi sosial ?		
		Apakah sanksi sosial memiliki dampak jangka panjang?		
4	Bagaimana dampak tradisi <i>passolo</i> yang	Apakah nilai <i>passolo</i> yang ada pada saat ini memberatkan masyarakat ?	Wawancara Mendalam	Kepala Desa, Tokoh

<p>nominalnya semakin tinggi terhadap kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat Desa Bonto Baji?</p>	<p>Apakah ketika mendapatkan <i>passolo</i> menjadikan perekonomian rumah tangga menjadi naik ?</p>	<p>Adat dan Masyarakat</p>
	<p>Bagaimana pola konsumsi masyarakat ketika baru saja mendapatkan <i>passolo</i>?</p>	
	<p>Bagaimana pola konsumsi masyarakat yang memberikan <i>passolo</i> di berbagai daur acara?</p>	
	<p>Dari mana seseorang mendapatkan barang yang akan dijadikan sebagai <i>passolo</i>? Apakah meminjam? Jika iya kapan dapat dikembalikan? Dan bagaimana prosesnya?</p>	
	<p>Siapa yang paling terkena atau menderita atas tingginya nilai <i>passolo</i>? Dan</p>	
	<p>siapa yang paling Bahagia akan tingginya nilai <i>passolo</i>?</p>	
	<p>Hasil <i>passolo</i> biasanya digunakan untuk apa?</p>	
	<p>Apakah ada upaya dari pemerintah atau masyarakat untuk mengatasi dampak negatif dari naiknya nominal <i>passolo</i>?</p>	
	<p>Apakah tingginya <i>passolo</i> Mempengaruhi jenis pekerjaan seseorang?</p>	
	<p>Bagaimana bentuk gaya hidup masyarakat di tengah nominal <i>passolo</i> yang semakin meningkat?</p>	

	<p>Apakah nominal <i>passolo</i> yang tinggi berdampak pada akses atau kesempatan anak untuk mengenyam pendidikan dan fasilitas kesehatan?</p>		
	<p>Apakah masyarakat merasa bahagia dan sejahtera dengan tingginya nominal <i>passolo</i>? Atau masyarakat menderita dengan tingginya nilai <i>passolo</i>?</p>		
	<p>Apakah dengan tingginya <i>passolo</i> rasa kebersamaan, rasa kepedulian, rasa solidaritas itu tercapai?</p>		

1.3 Dokumentasi Kegiatan Riset

Tanggal	Dokumentasi	Keterangan
19/06/2023		<p>Mengikuti Rapat Koordinasi Tim PKM dan PPK ORMAWA yang Lolos Pendanaan Tahun 2023 di Baruga Prof. Dr. H. Baharuddin Lopa, S.H. Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin. Dihadiri oleh anggota tim dan dosen pendamping.</p>
21/06/2023		<p>Diskusi tim dengan dosen pendamping untuk membahas lebih dalam terkait topik riset, penyusunan kalender kegiatan, penyusunan tahapan kegiatan, output kegiatan, dan planning program kerja selama riset.</p>

23/06/2023		<p>Mengikuti kegiatan monev internal 1 untuk mempresentasikan rencana kerja detail tim. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan penandatanganan kontrak bagi tim PKM Universitas Hasanuddin pendanaan 2023. Kedua, kegiatan tersebut dilaksanakan di Fakultas Ilmu Kelautan dan</p>
		Perikanan (IKP) Universitas Hasanuddin
24/06/2023		<p>Mengikuti sosialisasi yang diselenggarakan oleh SPEKTA PKM Unhas terkait cara pengisian Log Book Kegiatan dan Log Book Keuangan. Pemateri dari sosialisasi tersebut ialah kakak Nur Syafika melalui Zoom Meeting Online.</p>
30/06/2023		<p>Tim melakukan pertemuan zoom untuk membahas terkait pedoman wawancara, perlengkapan, dan persiapan lainnya untuk ke lokasi riset.</p>

01/07/2023		Kegiatan belanja bahan perlengkapan ATK untuk riset.
10/07/2023		Tim kami melakukan perjalanan ke lokasi riset di Desa Bonto Baji.
10/07/2023		Sekitar pukul 3 sore tim <i>passolo</i> sampai di rumah Kepala Desa Bonto Baji. Sesampai di lokasi riset kami bersama Pak Desa dan Dinas Kesehatan membahas terkait tradisi <i>passolo</i> di masyarakat Kajang.
		Tim kami melakukan rapat membahas agenda timeline kegiatan selama pencarian data di lapangan

		<p>Tim melakukan pengurusan surat izin riset di PTSP Kabupaten Bulukumba</p>
<p>11/07/2023</p>		<p>Kegiatan hari ini kami melakukan observasi dan pendekatan ke masyarakat Desa Bonto Baji sebelum pelaksanaan wawancara dengan informan riset.</p>
		<p>Sekitar jam 7 malam kami melakukan observasi partisipasi ke acara pesta <i>kalomba</i> untuk melihat langsung proses kegiatan <i>passolo</i>. Sebelum puncak acara <i>passolo</i> kami mengikuti rangkaian kegiatan adat yaitu kelong jaga tentang nyanyian untuk pemilik acara pesta berupa doa dan harapan dan makan bersama masyarakat dan tokoh adat.</p>

		<p>Kami melakukan evaluasi hasil observasi partisipatif, kinerja tim serta menyusun agenda kegiatan dalam pencarian data</p>
<p>12/07/2023</p>		<p>Kami melakukan wawancara bersama Ibu Desa terkait tradisi <i>passolo</i></p>
		<p>Melalui petunjuk Ibu Desa kami melakukan perjalanan ke Dusun Balo-Balo untuk menemui dan melakukan wawancara mendalam kepada informan terkait topik riset.</p>
		<p>Sehari setelah acara pesta, kami mendatangi pemilik acara untuk melakukan wawancara dan verifikasi data terkait total keuntungan dari kegiatan tradisi <i>passolo</i></p>

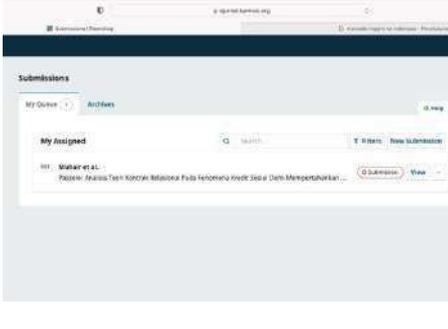
		<p>Kami melakukan evaluasi hasil temuan data awal, evaluasi kerja, dan melakukan rancangan kegiatan selanjutnya</p>
		<p>Kami melakukan wawancara mendalam bersama Kepala Desa Bonto Baji terkait sejarah tradisi <i>passolo</i></p>
<p>13/07/2023</p>		<p>Kami melakukan observasi partisipatif dan wawancara di acara pesta pernikahan. Kami mengamati proses pemberian dan Penerimaan <i>passolo</i> beras ke acara pesta</p>

		<p>Pada malam hari, kami menghadiri undangan ke acara pesta pernikahan. Kami jadikan sebagai kesempatan untuk membangun hubungan keakraban dengan masyarakat agar memudahkan kami dalam proses pencarian data</p>
		<p>Setelah menghadiri acara pernikahan. Selanjutnya kami mendatangi acara pesta <i>kalomba</i> (akikah) untuk menyaksikan proses pemberian uang <i>passolo</i> ke pemilik acara pesta.</p>
		<p>Kami melakukan wawancara dengan informan dengan hasil <i>passolo</i> terbanyak di Desa Bonto Baji dan melihat contoh buku catatan <i>passolo</i> milik informan.</p>

14/07/2023		Kami melakukan wawancara mendalam kepada anak dari keluarga yang menjalani tradisi <i>passolo</i> .
		Kegiatan transkrip data wawancara awal.
15/07/2023		Kegiatan wawancara bersama informan sebagai anak korban pernikahan usia dini.
		Kegiatan wawancara dengan informan sebagai orang tua yang telah menikahkan anak usia dini. Kami menggali informasi terkait <i>passolo</i> dan alasan menikahkan anak dibawah umur.

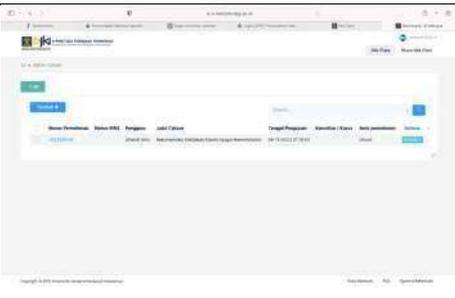
16/07/2023		<p>Kami melakukan kunjungan ke kawasan adat Suku Kajang untuk melakukan wawancara kepada kepala suku terkait sejarah <i>passolo</i>.</p>
		<p>Kegiatan wawancara bersama masyarakat dan tokoh adat terkait sejarah awal dan perubahan nilai dan fungsi <i>passolo</i>.</p>
16/08/2023		<p>Kegiatan bimbingan dengan Dosen Pendamping terkait perkembangan draft laporan kemajuan dan draft artikel ilmiah.</p>
		<p>Kegiatan bimbingan dengan Dosen Pendamping terkait perbaikan laporan kemajuan dan artikel ilmiah.</p>

21/08/2023		Pembuatan bahan presentasi hasil riset sementara pada monitoring dan evaluasi internal kedua.
23/08/2023		Evaluasi laporan kemajuan dan artikel ilmiah serta latihan persiapan monitoring dan evaluasi internal kedua.
24/08/2023		Latihan presentasi pada kegiatan monitoring dan evaluasi hasil riset sementara.
26/08/2023		Kegiatan monitoring dan evaluasi internal hasil riset sementara.

03/09/2023		Diskusi tim terkait evaluasi monev internal kedua.
15/09/2023		Latin presentasi monitoring dan evaluasi tahap internal media.
16/09/2023		Kegiatan presentasi monitoring dan evaluasi internal tahap ketiga.
30/09/2023		Kami telah melakukan finalisasi draft artikel ilmiah dan melakukan publikasi artikel ke jurnal Risenologi Universitas Negeri Jakarta terakreditasi SINTA 3.

01/10/2023		Kegiatan hari ini kami melakukan simulasi PKP2 eksternal.
06/10/2023		Kami mengikuti pelatihan Pembuatan design PPT untuk persiapan menghadapi PKP2.
10/10/2023		Kami melakukan latihan presentasi PKP2 menggunakan aplikasi zoom.
11/10/2023		Kami mengikuti kegiatan pelatihan teknik presentasi untuk persiapan menghadapi PKP2.
23/10/2023		Tim kami melakukan presentasi hasil riset dan tanya jawab bersama tim penilai nasional di kegiatan PKP2.

31/10/2023		Kami mengikuti kegiatan bimbingan teknis terkait penulisan laporan akhir yang baik dan benar sesuai dengan pedoman PKM-RSH.
03/11/2023		Kami melakukan asistensi laporan akhir riset bersama Tim Pojok Kreatif PKM Universitas Hasanuddin. Laporan kami diperiksa terkait administrasi laporan dan isi laporan akhir.
06/11/2023		Kami mengikuti kegiatan Bimbingan Teknis Pembuatan Poster dalam rangka persiapan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional.

<p>08/11/2023</p>		<p>Kegiatan penyelesaian laporan akhir riset dan pembuatan kerangka poster hasil riset.</p>
<p>09/11/2023</p>		<p>Kami melakukan pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) untuk luaran <i>policy brief</i> sebagai luaran tambahan pada riset kami.</p>
		<p>Sertifikat pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual <i>policy brief</i> telah terbit dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual.</p>

13/11/2023



Kami mengikuti kegiatan workshop finalisasi laporan akhir riset.

1.5 Bukti Draft Policy brief

PKM-RSH

POLICY BRIEF

Rekomendasi Kebijakan Dalam Upaya Meminimalisir Dampak Negatif Tradisi Passolo di Desa Bonto Baji

2023

Telp: 08579838234

Pendahuluan

Berdasarkan pra-riset, Kepala Desa Bonto Baji, Nasir memeliskan bahwa besarnya nominal passolo yang harus ditanggung oleh masyarakat hingga mencapai Rp50.000.000,00 menimbulkan berbagai macam konflik sosial seperti konflik dalam rumah tangga dan konflik antar individu. Mirisnya, passolo dijadikan sebagai solusi untuk menghasikan uang secara cepat, sehingga fungsi pelaksanaan acara tradisional bergeser menjadi berorientasi kekeuangan.

Passolo merupakan tradisi pemberian hadiah secara sukarela untuk meringankan beban penyelenggara acara dan membentuk rasa solidaritas antar masyarakat. Konsep passolo di masyarakat Desa Bonto Baji yaitu, pemberian hadiah untuk menjalin hubungan sosial, memelihara hubungan baik sebagai penerimaan liatan sosial dan membalas dengan memberi hadiah dengan nilai yang lebih tinggi memajukan integritas sosial.

Namun seiring perkembangan zaman, tradisi passolo yang lebih sebagai harmonisasi sosial di tengah masyarakat, berbalik kekhilafan dan sukarela berubah menjadi berorientasi pada hubungan sosial jangka panjang dengan melibatkan faktor sosio-emosional, seperti kepercayaan, keamanan dan loyalitas dimana semua pihak mengharapkan terjadi hubungan resiprokal. Dalam hal ini, bergeser membuat hubungan resiprokal negatif yakni hubungan timbal balik yang mengikat dengan segala risiko jika salah satu dari mereka tidak mengikuti siklus tradisinya.

Ringkasan Eksekutif

Passolo berbalik kekhilafan dan sukarela berubah menjadi berorientasi pada hubungan sosial jangka panjang yang berorientasi hutang. Sehingga perlu upaya rekomendasi kepada pihak Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, KUA, Pemerintah Desa & Adat.

Disusun oleh: Tim Pakan Khasulaha Makulaha - Mast Sosial (Humasara, Vintaraku, Hamaraku, Dewaraku, Akaraku, Ataraku, Zaku, dan Faku) Pakan RSH (Rumahnya, Sadi, Pina, Satharaku, O)

Jalan Pendidikan Kecamatan 18 Makassar, Sulawesi Selatan. Telp. 447949388328.

HASIL

Sanksi Sosial Bagi yang Tidak Membalas Pemberian Passolo

Apabila tidak mengikuti tradisi sebagaimana mestinya maka akan mendapatkan sanksi sosial yaitu stigmatisasi berupa stigma penjahat, pembahong, binatang, mandul dan sanksi hutang seumur hidup.

Dampak Negatif Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi

Pergeseran nilai dan fungsi memicu terjadinya masalah sosial seperti konflik dalam rumah tangga, menimbulkan masalah ekonomi keluarga, disintegrasi antar sesama masyarakat. Mirisnya, Meningkatnya angka pernikahan usia dini karena passolo, Pernikahan usia dini menimbulkan masalah sosial baru seperti putus sekolah, gangguan kesehatan, beban tradisi passolo dan kemiskinan.

Sukarela Menjadi Kredit Sosial

Nilai passolo telah bergeser sebagai bentuk simpanan atau pemberian yang harus dikembalikan dengan jumlah setara atau lebih. Tindakan ini disebut sebagai resiprokal negatif karena telah berorientasi pada keuntungan pribadi yang mengharuskan terjadinya proses balasan dari pemberian dikemudian hari.

Tergesurnya Prinsip Hidup Tallasa Kamase-mase

Nominal passolo pada awalnya bergantung pada kemampuan namun saat ini menjadi ajang gengsi. Nominal yang mencapai puluhan juta menunjukkan jatuhnya budaya passolo dari prinsip hidup kesederhanaan masyarakat.

Pentuan Nilai Pengembalian Passolo

Kerabat jauh minimal 20 liter hingga 50 liter dan untuk kerabat dekat minimal 50 liter. Jika hubungan keluarga semakin dekat maka pemberian bisa mencapai satu ton beras. Passolo uang ke kerabat jauh paling sedikit Rp200.000,00 dan untuk kerabat dekat minimal Rp1.000.000,00. Jika hubungan semakin dekat maka pemberian passolo mencapai Rp80.000.000,00.

Kesimpulan

Terdapat pergeseran nilai dan fungsi pada passolo yaitu passolo secara sukarela bergeser sebagai bentuk kredit sosial serta tergesurnya prinsip hidup tallasa kamase-mase akibat passolo berlebihan.

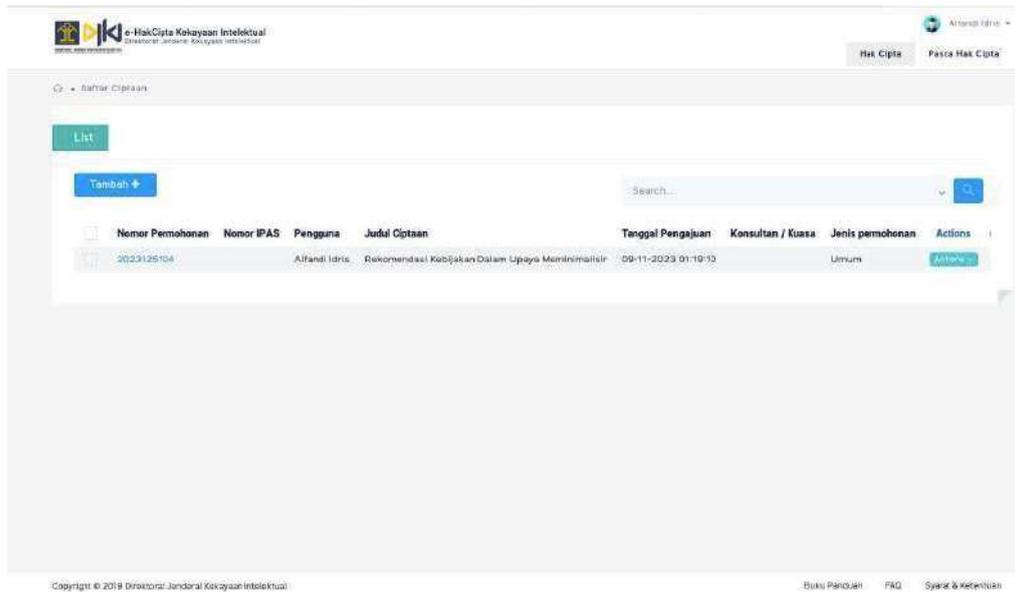
Terdapat sanksi berupa stigma penjahat, mandul dan hutang bagi masyarakat yang melanggar aturan tradisi passolo. Temuan lainnya menemukan kini lebih banyak dampak negatif seperti konflik rumah tangga, masalah ekonomi keluarga, disintegrasi antar sesama dan meningkatnya pernikahan anak usia dini.

Rekomendasi

1. Untuk pemerintah desa dan pemangku adat: Merumuskan aturan adat terkait penentuan maksimal nominal pemberian passolo, menentukan acara tertentu yang bisa dihindarkan tradisi passolo serta menguarikan kembali nilai-nilai luhur dari tradisi passolo yang telah memudar.
2. Urusan Agama: Penegakan regulasi tentang aturan umur yang diperbolehkan melaksanakan pernikahan agar tujuan pernikahan karena passolo pada anak dibawah umur bisa diredam.
3. Untuk Dinas Pendidikan Kabupaten Bulukumba: Dibutuhkan penanaman nilai-nilai asli dari tradisi passolo dalam kurikulum merdeka belajar di berbagai tingkat pendidikan sebagai upaya preventif. Selain itu juga dibutuhkan sosialisasi yang lebih masif untuk para orangtua tentang pentingnya pendidikan bagi anak.
4. Untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba: Memerumuskan persoalan kesehatan pada masyarakat yang berorientasi signifikan dengan aspek sosial dan budaya, sehingga menemukan penyelesaian masalah yang lebih tepat pada sasaran. Contohnya pencegahan.

(Gambar Lampiran 5 Bukti Draft Policy Brief)

1.6 Bukti Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual *Policy brief*



(Gambar Lampiran 6 Bukti Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual *Policy Brief*)

1.7 Sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) *Policy Brief*

(Gambar Lampiran 7 Sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) *Policy Brief*)

